

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Anemia merupakan salah satu penyakit utama yang terdapat didunia. Anemia terjadi pada hampir semua kelompok umur tetapi lebih sering terjadi pada anak-anak prasekolah, hamil dan wanita menyusui. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), secara global prevalensi tertinggi Anemia pada anak-anak prasekolah (47,4%). Prevalensi Anemia, pada anak prasekolah (0 hingga 4,9 tahun) diberbagai variasi wilayah WHO Afrika (67,6%), dan Asia Tenggara (65,5%) menempati daftar urutan teratas. Di Indonesia prevalensi anemia pada anak usia  $\geq 1$  tahun setinggi 21,7 % , pada Balita 12-59 bulan adalah 28,1 % , dan ibu hamil sebesar 37,1 % (Ritu dkk., 2017) dan (Riskesdas, 2013).

Anemia memiliki beberapa penyebab namun salah satu yang paling signifikan adalah defisiensi besi. Kurang Lebih 50% kasus anemia disebabkan oleh kekurangan zat besi, tetapi mungkin terdapat perbedaan di setiap kelompok populasi dan diberbagai daerah, sesuai dengan kondisi setempat. Penyebab anemia lainnya yaitu defisiensi mikronutrien (contohnya: vitamin A dan B12, asam folat, dan riboflavin), kelainan bawaan, infeksi akut dan kronis, juga keadaan yang dapat mempengaruhi produksi sel darah merah dan sintesis hemoglobin (WHO,2011).

Anemia defisiensi besi dapat terjadi disebabkan oleh ibu hamil dengan anemia , malabsorpsi, pola makan kurang teratur,berat lahir rendah dan prematur . Beberapa faktor lain yang ikut berperan yaitu pola asuh ibu, makanan yang dikonsumsi, serta perspektif mengenai kesehatan ibu dan anak (Sekartini dkk., 2016).

Anemia menyebabkan terjadinya penurunan fungsi memori, metabolisme energi, dan pembentukan myelin . Zat besi merupakan komponen yang berperan penting dalam perkembangan otak. Anemia akibat defisiensi besi mempengaruhi perkembangan kognitif dan motorik yang dapat menyebabkan kelelahan dan produktivitas rendah (Baker dkk., 2010) dan (WHO, 2011).

Anemia dianggap tinggi pada anak-anak dengan *Cerebral Palsy (CP)* karena kurangnya asupan zat besi. Beberapa faktor yang dikaitkan dengan status gizi buruk dan pertumbuhan pada anak-anak dengan *Cerebral Palsy (CP)* yaitu kesulitan makan sendiri, keterbatasan mengunyah dan menelan yang disebabkan pelepasan motorik oral yang mengakibatkan berkurangnya asupan makanan, waktu makan yang lama dan asupan nutrisi yang tidak cukup yang berkontribusi menyebabkan kekurangan zat besi besi (El Shemy dkk., 2019)

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Hariprasad, dkk tahun 2017, terdapat 41 anak dengan *Cerebral Palsy (CP)* yang diteliti ditemukan pasien yang memiliki riwayat anemia berat ada 5 anak (12,2%) dan anemia sedang 26 anak (63,4%). Sedangkan pada penelitian Dr. Bashir Mustafa dan Dr. Malek Sewasi tahun 2013, menyatakan bahwa dari 116 responden dengan *Cerebral Palsy (CP)* ditemukan 56% memiliki riwayat anemia.

Dari penelitian diatas menunjukkan kasus anemia pada anak *Cerebral Palsy (CP)* cukup tinggi karena pada anak *Cerebral Palsy (CP)* terjadi kesulitan makan sendiri, keterbatasan mengunyah dan menelan. Maka dari itu pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu, pola makan, dan riwayat pemberian suplemen besi dengan anemia pada anak *Cerebral Palsy (CP)*.

*Cerebral Palsy (CP)* merupakan salah satu jenis disabilitas yang dialami anak-anak. Anak *Cerebral Palsy (CP)* mengalami kelumpuhan pada otak sehingga menghambat tumbuh kembang anak dan keterbatasan aktivitas. Namun walaupun demikian anak dengan *Cerebral Palsy (CP)* atau dengan kebutuhan khusus lainnya memiliki derajat y derajat yang sangat mulia disisi Allah. Disebutkan dalam hadist riwayat Abu Dawud yang menyatakan bahwa

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّ الرَّجُلَ لَيَكُونَ لَهُ  
الذَّرَجَةُ عِنْدَ اللَّهِ لَا يَبْلُغُهَا بِعَمَلٍ حَتَّى يُبْتَلَى بِبَلَاءٍ فِي جِسْمِهِ  
بِذَلِكَ. (رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ فَيَبْلُغُهَا)

Artinya: “Rasulullah SAW bersabda, ‘Sungguh seseorang niscaya punya suatu derajat di sisi Allah yang tidak akan dicapainya dengan amal, sampai ia diuji dengan cobaan di badannya, lalu dengan ujian itu ia mencapai derajat tersebut,’”  
(HR Abu Dawud).

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah terdapat Hubungan antara Pengetahuan Ibu, Riwayat Pemberian Suplementasi Besi, dan Kesulitan Makan dengan Riwayat Anemia pada Anak Cerebral Palsy?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

- a. Ingin mengetahui adanya Hubungan antara Pengetahuan Ibu, Riwayat Pemberian Suplementasi Besi, dan Kesulitan Makan dengan Riwayat Anemia pada Anak Cerebral Palsy.

## 2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui pengetahuan ibu mengenai anemia, riwayat pemberian suplemen zat besi pada anak cerebral palsy
- b. Mengetahui hubungan pengetahuan ibu pada anak cerebral palsy
- c. Mengetahi hubungan kesulitan makan dan anemia pada anak cerebral palsy

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Institusi pendidikan kedokteran

Dapat dijadikan kepustakaan mengenai Hubungan antara Pengetahuan Ibu, Riwayat Pemberian Suplementasi Besi, dan Kesulitan Makan dengan Riwayat Anemia pada Anak Cerebral Palsy.

### 2. Institusi Rumah Sakit

Dapat menambah wawasan bagi dokter dan tenaga kesehatan lainnya mengenai Hubungan antara Pengetahuan Ibu, Riwayat Pemberian Suplementasi Besi, dan Kesulitan Makan dengan Riwayat Anemia pada Anak Cerebral Palsy sehingga dapat sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun program terapi dan meningkatkan kualitas hidup pasien.

### 3. Untuk peneliti lain

Dapat dijadikan acuan dan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Hubungan antara Pengetahuan Ibu, Riwayat Pemberian Suplementasi Besi, dan Kesulitan Makan dengan Riwayat Anemia pada Anak Cerebral Palsy.

#### 4. Untuk masyarakat

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan di masyarakat mengenai anemia pada anak dengan cerebral palsy sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai anemia, pemberian suplemen besi dan kesulitan makan untuk mencegah terjadinya anemia pada anak dengan cerebral palsy.

#### 5. Untuk peneliti

Menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang adanya hubungan antara pengetahuan ibu, riwayat pemberian suplemen besi, dan dengan anemia pada anak yang mengalami cerebral palsy.

### E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1. Keaslian Penelitian**

No	Judul dan Tahun Penelitian	Jenis dan Desain Penelitian	Variabel	Hasil	Perbedaan Penelitian
1.	Multiple Nutritional Deficiencies in Cerebral Palsy Compounding Physical and Functional Impairments (2017)	Quantitative & Crossectional	- pengukuran antropometri untuk status gizi - clinical evaluation -biochemical evaluation -Motor and functional activities	Sebagian besar anak-anak dengan cerebral palsy kekurangan berbagai nutrisi , mengalami cacat motorik dan fungsi tubuh. Kualitas hidup anak cp dan	Penelitian dilakukan Untuk menilai pertumbuhan, status gizi, kemampuan fisik dan fungsional, dan kualitas hidup pada anak-anak cerebral palsy untuk menentukan hubungan dengan kerusakan motorik kasar dan fungsional mereka

				perawatnya tergolong rendah	
2.	Risk Factors & Complications of Cerebral Palsy in Misurata Hospital -LIBYA	Descriptive Study	- faktor risiko cerebral palsy seperti berat lahir, keturunan, riwayat penyakit yang sama dalam keluarga, dan faktor risiko lainnya. - komplikasi seperti, malnutrisi dengan melihat status anemia, dan fungsi motorik	dari 116 responden anak cerebral palsy ditemukan 56% memiliki riwayat anemia	Menemukan prevalensi faktor risiko dan komplikasi cerebral palsy
3.	Increased incidence of iron deficiency anemia secondary to inadequate iron intake in institutionalized, young patients with cerebral palsy	<i>Cross-sectional</i>	- V. terikat: Peningkatan insiden ADB - V. bebas: Pasien palsy serebral	Subjek penelitian adalah 108 pasien palsy serebral, ditemukan 33% pasien memiliki riwayat anemia hipokromik dan 38% defisiensi besi. Pasien yang mengonsumsi makanan cair memiliki riwayat anemia sebanyak 87% dan mengalami defisiensi besi sebanyak 95.5%. Ditemukan 18.8% pasien	Penelitian ini tidak menjelaskan lebih rinci mengenai faktor resiko penyebab anemia pada anak palsy serebral terutama penyebab kesulitan makan.

---

anemia dan  
22.3% pasien  
defisiensi besi  
pada pasien  
yang  
mengonsumsi  
makanan  
bertekstur  
normal.

---